

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Hasil perancangan tas P3K khusus untuk sukarelawan evakuasi banjir adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan sukarelawan, maka disimpulkan terdapat beberapa masalah utama pada Tas P3K aktual saat digunakan di medan banjir, yaitu dimensi tas yang terlalu besar, bahan tas yang kurang kuat serta tidak anti air, serta tas yang kurang nyaman digunakan apabila harus digendong dalam waktu yang lama.
2. Setelah menerjemahkan hasil wawancara menjadi kata-kata *kansei*, maka terbentuk 35 kata *kansei* yang selanjutnya dijadikan rancangan kuesioner untuk mengetahui kebutuhan sukarelawan. Kata-kata tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.4.
3. Dari hasil analisa faktor, maka kata-kata *kansei* diklasifikasikan ke dalam lima faktor utama yang harus diperhatikan dalam perancangan, yaitu isi tas, kenyamanan saat digunakan, fungsi tas, penggunaan tas, dan penampilan tas.
4. Pada sintesis antara faktor *kansei* dengan respon teknis menggunakan matriks *House of Quality*, didapatkan prioritas utama respon teknis yaitu terdapatnya pengait di bagian dada tas dan dimensi tas yang sesuai dengan antropometri. Sedangkan kenyamanan menjadi prioritas faktor *kansei* dalam matriks.
5. Pengembangan rancangan tas P3K usulan berfokus pada urutan prioritas matriks *House of Quality* yaitu terdapat pengait di bagian dada tas agar bagian belakang tas yang memiliki kontur khusus dapat lebih menempel ke punggung pengguna, serta dimensi tas yang dirancang sesuai dengan antropometri sukarelawan evakuasi banjir sehingga dapat menambah

kenyamanan pengguna saat menggondong tas. Selain itu, pengembangan juga dilakukan dengan menggunakan properti sesuai dengan alternatif terpilih pada konsep *scoring* properti.

6. Dibandingkan dengan tas P3K yang ada saat ini, rancangan tas P3K usulan memiliki beberapa kelebihan, yaitu lebih nyaman digunakan, lebih aman karena dilengkapi dengan jaket pelampung, memiliki kompartabilitas yang lebih tinggi karena terdapat pengelompokan isi tas, terdapat busa polyfoam untuk melindungi isi tas, bahan tas lebih kuat dan tahan air, dimensi tas lebih kecil (semula 30cmx17cmx49cm, menjadi 29cmx17cmx44,5cm) yang disesuaikan dengan antropometri, terdapat tempat penyimpanan khusus dokumen dan botol, dan lebih praktis. Akan tetapi tas P3K usulan tidak sepenuhnya fleksibel karena tidak dapat dibuka saat sukarelawan menggunakan pelampung di dalam air dan isi tas tidak sepenuhnya memenuhi SNI karena disesuaikan kembali dengan kebutuhan praktis di lapangan.

## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi Palang Merah Indonesia atau pun lembaga-lembaga serupa yang membutuhkan tas P3K dalam melakukan evakuasi korban banjir..
- Untuk perancangan tas P3K khusus untuk sukarelawan evakuasi korban banjir, hasil penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap perancangan detail dan pengujian produk dengan prototipe fisik untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan produk secara teknis dan ekonomis.
- Sebelum tas ini diaplikasikan pada medan evakuasi banjir, sebaiknya sukarelawan diberikan pengarahan terlebih dahulu mengenai perbedaan cara penggunaan tas usulan dengan yang ada sebelumnya.